

PENGENALAN KAPSUL VITAMIN A PADA BALITA DI POSYANDU MAWAR INDAH DI DESA MEUNASAH RAMBOT, KECAMATAN KAWAI XVI, KABUPATEN ACEH BARAT

Sanita^{1*}, Nadia Arija², Irma Nofika Sari³

Fakultas kesehatan masyarakat, Prodi Gizi, Universitas Teuku Umar

Email : sanitayani@gmail.com¹

ABSTRAK

Kapsul vitamin A adalah program kesehatan penting untuk meningkatkan sistem imun dan mencegah kebutaan pada balita. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan manfaat kapsul vitamin A kepada 35 balita yang hadir di Posyandu Mawar Indah. Edukasi disampaikan melalui penyuluhan kepada ibu balita dan pemberian kapsul vitamin A sesuai usia. Hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu hingga 85% setelah kegiatan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengedukasi masyarakat akan penggunaan vitamin A yang benar dan pentingnya pemenuhan gizi khususnya vitamin A bagi anak-anak. Metode pengabdian yang kami lakukan Penyuluhan: Edukasi kepada 35 ibu balita tentang manfaat vitamin A, jadwal pemberian, dan dampaknya terhadap kesehatan. Adapun hasil dari penelitian kami adalah Kegiatan ini berhasil meningkatkan partisipasi ibu dan balita di Posyandu. Dari hasil evaluasi, tingkat pengetahuan ibu balita meningkat dari 40% sebelum penyuluhan menjadi 85% setelah kegiatan. Sebanyak 35 balita menerima kapsul sesuai usia, dengan distribusi 10 kapsul biru dan 25 kapsul merah. Respon positif dari ibu balita menunjukkan efektivitas penyuluhan sebagai metode edukasi kesehatan Masyarakat.

Kata Kunci : Vitamin A, Ibu, Balita, Posyandu, Kesehatan

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

LATAR BELAKANG

Kekurangan vitamin A (KVA) masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat, terutama pada anak balita di Indonesia. Dampak KVA dapat berupa kebutaan, penurunan daya tahan tubuh terhadap infeksi, dan peningkatan risiko kematian. Data Kemenkes RI (2023) menyebutkan, pemberian kapsul vitamin A dua kali setahun menurunkan risiko kebutaan hingga 70% dan infeksi hingga 24%. Di Posyandu Mawar Indah, tingkat partisipasi posyandu masih rendah, sehingga penting dilakukan edukasi terpadu mengenai manfaat kapsul vitamin A. Vitamin A diperlukan untuk tubuh khususnya untuk kesehatan anak dan fungsi kekebalan tubuh (Imun tubuh). Pemberian vitamin A direkomendasikan pada bayi dan anak usia 6-59 bulan sebagai intervensi kesehatan masyarakat untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas anak. Pemberian vitamin A adalah cara yang aman, hemat biaya dan efisien untuk mengurangi

defisiensi vitamin A sehingga dapat meningkatkan kelangsungan hidup anak. Vitamin A merupakan zat gizi esensial yang tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga diperlukan asupan dari luar. Namun seringkali konsumsi kita tidak mencukupi, sehingga harus ditambah dari luar. Vitamin A berperan dalam menjaga kesehatan penglihatan dan merupakan salah satu komponen pigmen mata pada retina (Rahayu et al., 2019). Indonesia merupakan salah satu negara yang angka keterpenuhan kebutuhan Vitamin A pada balita masih tergolong rendah. Jangkauan pemberian vitamin A pada balita di Indonesia tahun 2020 mencapai 86,3%. Provinsi dengan persentase tertinggi jangkauan pemberian Vitamin A adalah Yogyakarta (99,9%) dan Kalimantan Tengah (74,8%), sedangkan provinsi dengan persentase terendah adalah Papua (20,7%). (Kemenkes RI, 2020). Untuk mengurangi kekurangan vitamin A pada balita pemerintah dengan ini menyelenggarakan kegiatan pemberian 100.000 IU kapsul vitamin A biru untuk bayi usia 6 sampai 11 bulan dan 200.000 IU kapsul vitamin A merah untuk anak dibawah 12 sampai 59 bulan. Pemberian vitamin A dilakukan pada bulan Februari dan Agustus Kemenkes RI (Kementerian Kesehatan RI 2016). Pada tahun 2018, rencana pemerintah Indonesia untuk memberikan vitamin A kepada anak usia 6-59 bulan mencapai 85,4%, meningkat dari 83,5% pada tahun 2015. Disebutkan dalam penelitian yang dilakukan Wahyunita, V. Ddkk (2019) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian Vitamin A yang berpengaruh pada kurangnya pemberian vitamin A adalah pemberian informasi, pendidikan ibu, sikap ibu dan peran kader, serta adanya beberapa pengaruh sosial (Fithriyana, 2018). Lingkungan yang lebih baik dan sehat, seperti sanitasi yang bersih akan mengurangi risiko terjadinya infeksi yang disebabkan oleh bakteri, didukung dengan tercukupinya asupan vitamin A. Keadaan lingkungan yang bersih serta asupan vitamin A yang baik dapat meningkatkan imunitas tubuh. Pemberian vitamin A secara berkala bermanfaat karena terbukti bahwa sejumlah besar vitamin A dapat tersimpan di dalam hati untuk digunakan di waktu selanjutnya (Mardalena, 2017).

METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan: Edukasi kepada 35 ibu balita tentang manfaat vitamin A, jadwal pemberian, dan dampaknya terhadap kesehatan.
 2. Distribusi: Pemberian kapsul biru (6-11 bulan) dan merah (12-59 bulan) secara langsung kepada balita yang hadir.
 3. Evaluasi: Penilaian pengetahuan ibu melalui pre-test dan post test setelah penyuluhan. Dan kami juga ikut membantu petugas Puskesmas dalam pembagian vit A kepada 35 ibu balita. Sebanyak 35 balita menerima kapsul sesuai usia, dengan distribusi 10 kapsul biru dan 25 kapsul merah. Respon positif dari ibu balita menunjukkan efektivitas penyuluhan sebagai metode edukasi kesehatan masyarakat.

HAMBATAN

Pada saat melakukan penyuluhan tersebut adapun hambatan yang kami alami adalah pada transportasi, karena adapun jarak antara tempat tersebut memerlukan sekitar 1 jam jarak tempuh. Dan didesa tersebut juga terbatas untuk mengangses jaringan.

MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

Dengan adanya kegiatan Ini kami harap dapat menambah pemahaman mengenai tentang Pentingnya pemberian edukasi tentang pentingnya suplemen vitamin a terhadap balita kepada ibu-ibu.

b. Tujuan

Adapun kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian suplemen vitamin A terhadap balita kepada ibu-ibu sudah optimal atau belum.

c. Tujuan Umum

Untuk mengedukasi tentang pentingnya pemberian suplemen vitamin A terhadap balita kepada ibu-ibu.

d. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dan terhadap pentingnya pemberian suplemen vitamin A ke balita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berhasil meningkatkan partisipasi ibu dan balita di Posyandu. Dari hasil evaluasi, tingkat pengetahuan ibu balita meningkat dari 40% sebelum penyuluhan menjadi 85% setelah kegiatan. Sebanyak 35 balita menerima kapsul sesuai usia, dengan distribusi 10 kapsul biru dan 25 kapsul merah. Respon positif dari ibu balita menunjukkan efektivitas penyuluhan sebagai metode edukasi kesehatan masyarakat.

Kegiatan pengabdian sosialisasi manfaat pemberian Vitamin A pada anak di desa Posyandu Mawar Indah Gampong Meunasah Rambot, Kecamatan Kawai XVI, Kabupaten Aceh Barat pada tanggal 18 Oktober 2024. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud untuk memberikan sosialisasi manfaat pemberian Vitamin A pada anak sehingga dapat menumbuhkan minat masyarakat akan pentingnya Vitamin A pada anak. Kegiatan pengabdian ini dilakukan terkhususnya kepada masyarakat pesisir karena kurangnya informasi yang mereka dapatkan sehingga pengetahuan yang mereka dapat kan terbatas. Kegiatan ini dilakukan sudah mendapatkan izin, dalam kegiatan ini masyarakat yang datang akan diarahkan ke panitia dan dipersilahkan duduk untuk kemudian anak mendengarkan pemaparan materi tentang sosialisasi manfaat pemberian vitamin A pada anak. Pada saat masyarakat menunggu sosialisasi di mulai panitia lain membagikan poster tentang manfaat vitamin A pada anak dan Setelah pemaparan materi selesai, kami memberikan contoh makanan yang mengandung vitamin A yaitu (puding wortel).

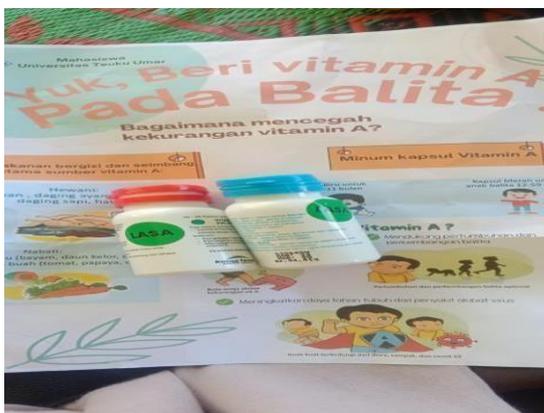
1. Susunan Kegiatan

Hari/tgl	Pukul	Kegiatan	Pj	Tujuan
Senin 18/Nov/2024	08.00-09.10	Pembukaan	Mahasiswa	Posyandu
	09.10-10.00	Pemateri	Mahasiswa	Posyandu
	10.00-10.30	Sesi tanya jawab	Mahasiswa	Posyandu
	10.30-10.40	Pembagian puding	Mahasiswa	Posyandu
	10.40-11.10	Penutup/Foto bersama	Mahasiswa	Posyandu

2. Biaya Kegiatan

NO	Uraian	Harga
1	Spanduk	75
2	Poster	14
3	Bolu	60
4	Puding	75
TOTAL		214

3. Dokumentasi Kegiatan



KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Program pengenalan kapsul vitamin A pada balita di Posyandu Mawar Indah, Gampong Meunasah Rambot, Kecamatan Kawai XVI, Kabupaten Aceh Barat, adalah upaya penting dalam meningkatkan kesehatan dan mencegah defisiensi vitamin A pada anak-anak. Vitamin A adalah nutrisi esensial yang sangat penting untuk mendukung perkembangan anak, menjaga kesehatan mata, meningkatkan daya tahan tubuh, dan mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja. Kegiatan ini melibatkan peran serta tenaga kesehatan posyandu dan partisipasi aktif dari masyarakat, khususnya ibu-ibu balita. Masyarakat terlihat, meskipun masih ada beberapa hambatan dalam sosialisasi antusias

terhadap kegiatan ini pemahaman masyarakat mengenai pentingnya vitamin A untuk kesehatan anak. Melalui kegiatan ini, pemahaman orangtua akan pentingnya pemberian vitamin A pada anak-anak meningkat, dan diharapkan adanya keberlanjutan program ini guna menciptakan generasi yang sehat dan kuat.

B. Saran

1. Meningkatkan Sosialisasi dan Edukasi: Untuk mencapai partisipasi yang lebih luas, sebaiknya dilakukan edukasi lebih intensif kepada masyarakat mengenai manfaat vitamin A, efek samping kekurangan vitamin A, dan pentingnya mendatangi posyandu secara rutin. Metode seperti penyuluhan melalui kelompok-kelompok ibu balita atau melalui media sosial lokal bisa ditingkatkan.
2. Pelatihan Kader Posyandu: Memberikan pelatihan tambahan kepada kader posyandu mengenai pemberian vitamin A serta pentingnya vitamin ini dalam tumbuh kembang anak. Dengan pelatihan yang tepat, kader posyandu bisa memberikan informasi yang lebih akurat dan memotivasi para ibu untuk aktif datang keposyandu.
3. Penggunaan Media Promosi: Menambah alat bantu visual seperti poster atau banner yang berisi informasi singkat namun jelas mengenai manfaat vitamin A bagi balita di lingkungan posyandu dan tempat umum. Media ini dapat menarik perhatian dan meningkatkan kesadaran orang tua.
4. Peningkatan Ketersediaan dan Aksesibilitas Vitamin A: Pastikan ketersediaan kapsul vitamin A mencukupi di posyandu dan pemerataan distribusi terutama di wilayah yang terpencil agar setiap balita bisa mendapatkan manfaatnya.
5. Evaluasi Program Secara Berkala: Melakukan evaluasi rutin untuk mengidentifikasi kendala, baik dalam pelaksanaan maupun dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Hal ini penting untuk memastikan program berjalan efektif dan mencapai target yang diharapkan.

Dengan adanya perhatian lebih pada aspek edukasi, akses, dan evaluasi, program pengenalan kapsul vitamin A di Posyandu Mawar Indah diharapkan dapat berkelanjutan dan bermanfaat bagi kesehatan balita di Gampong Meunasah Rambot.

DAFTAR PUSTAKA

- (Rahayu et al., 2019). Vitamin A berperan dalam menjaga kesehatan penglihatan dan salah satu komponen pigmen mata pada retina. *Jurnal Kesmas Asclepius*. Vol.1(2).
- Kemendes RI. 2020. Manfaat Pemberian Vitamin A untuk Anak. Promkes Kemendes. Diakses pada: 21 September 2021. <https://promkes.kemkes.go.id/manfaat_pemberian-vitamin-untuk_anak>.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. Panduan Manajemen Terintegrasi Suplementasi Vitamin A Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mardalena, I.. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Gizi dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Kemendes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*.